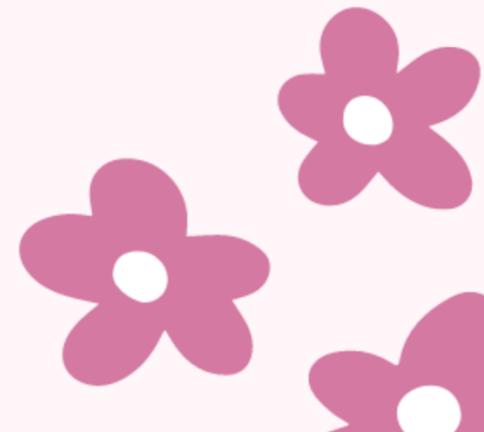
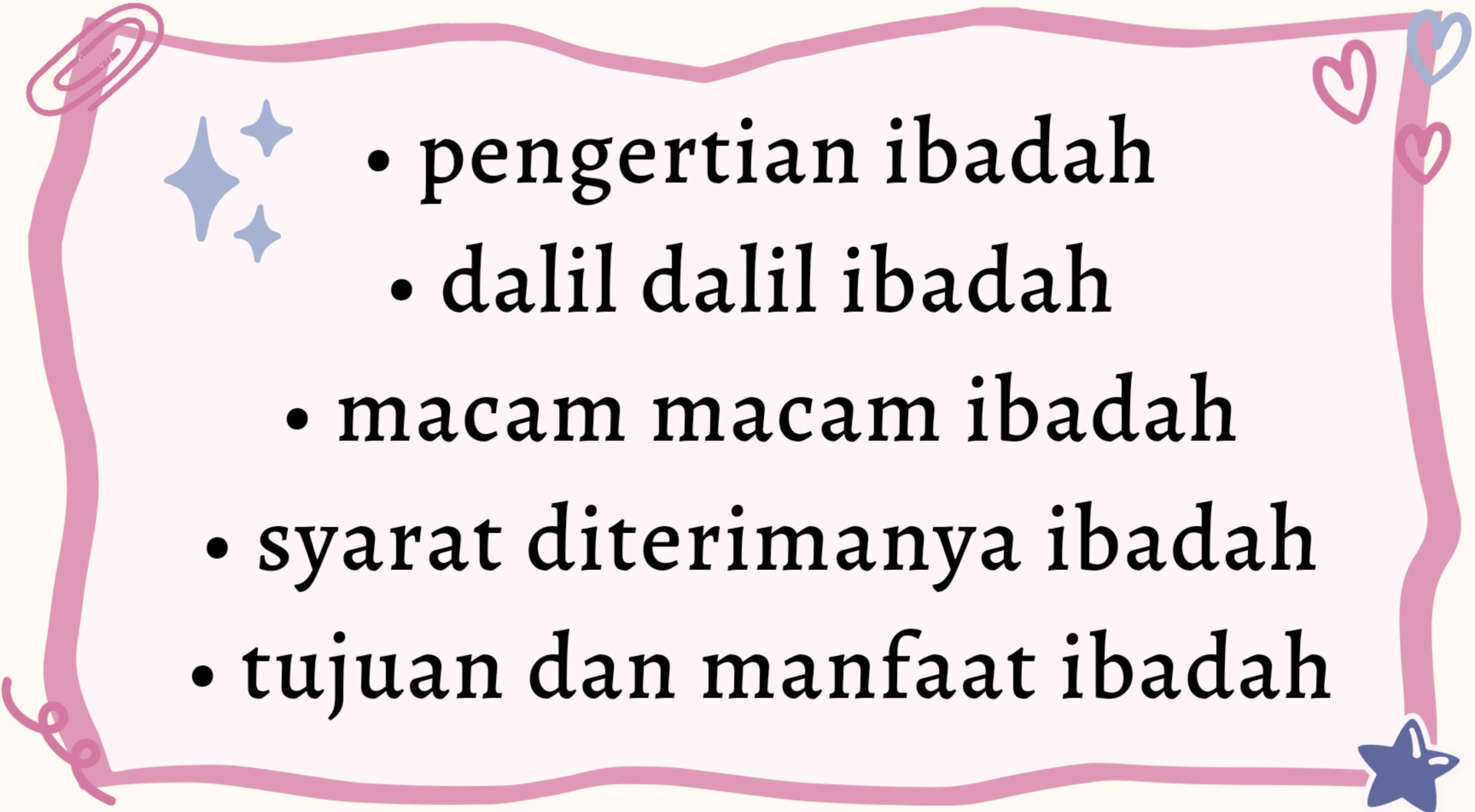
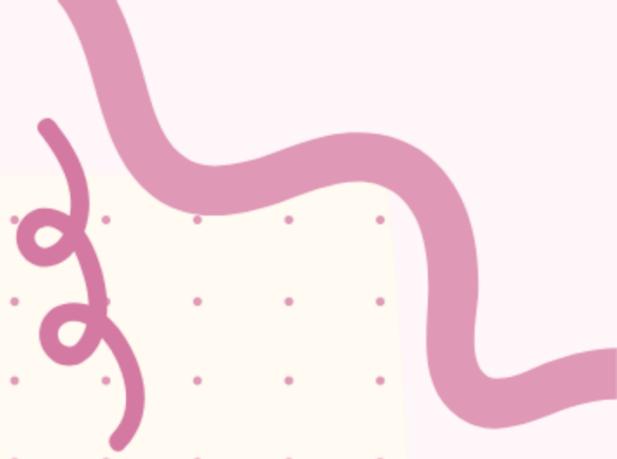


IBADAH

okta alvonsa modestya
(2213053025)
permata balqis
(2213053217)



- 
- pengertian ibadah
 - dalil dalil ibadah
 - macam macam ibadah
 - syarat diterimanya ibadah
 - tujuan dan manfaat ibadah



PENGERTIAN IBADAH

menurut ulama fiqih secara etimologis kata 'ibadah' berasal dari bahasa arab al-ibadah yang berarti taat, patuh, menurut, mengikut, tunduk. Ibadah juga berarti do'a, menyembah atau mengabdikan.

sedangkan secara terminologi ibadah di artikan segala sesuatu yang di kerjakan untuk mencapai keridhoan ALLAH SWT dan mengharapkan pahala-Nya di akhirat



DALIL IBADAH

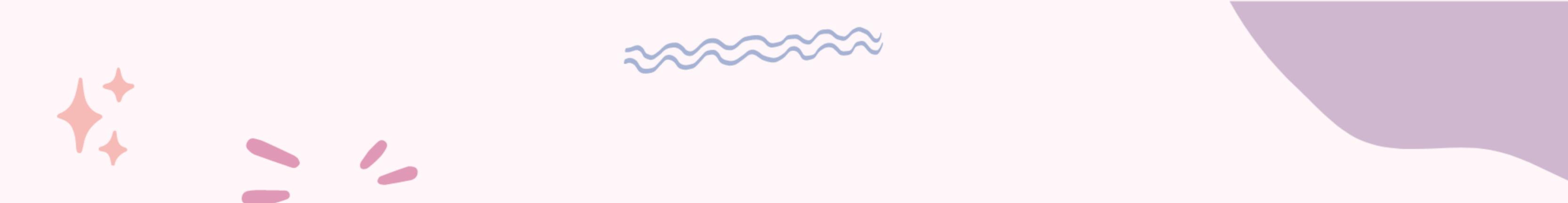
dalil tentang ibadah
Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ
قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

yaaa ayyuhan-naasu'buduu robbakumullazii
kholaqokum wallaziina ming qoblikum
la'allakum tattaquun

"Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 21)



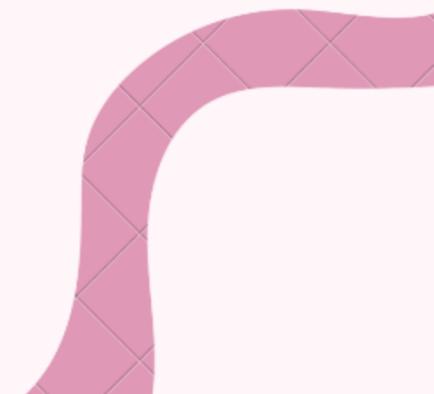
MACAM MACAM IBADAH



Ibadah
Mahdhah



Ibadah
Ghairu Mahdhah





PENGERTIAN

Ibadah Mahdhah

ibadah langsung kepada ALLAH, tata cara pelaksanaannya telah diatur dan ditetapkan oleh ALLAH atau di contohkan oleh Rasulullah.

Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan pedoman atau cara yang harus ditaati dalam beribadah, dan tidak boleh ditambah tambah atau dikurangi

IBADAH MAHDHAH



CONTOH IBADAH MAHDHAH

contoh dari Ibadah Mahdhah yaitu Shalat, Puasa, Zakat dan haji





CIRI CIRI IBADAH MAHDHAH



pertama Ibadah Mahdhah Amal dan ucapan yang merupakan jenis ibadah sejak asal penetapannya dari dalil syariat.

kedua Ibadah Mahdhah juga ditunjukkan dengan maksud pokok orang yang mengerjakannya yaitu dalam rangka meraih pahala di akhirat

ketiga Ibadah Mahdhah hanya diketahui melalui jalan Wahyu tidak ada jalan yang lainnya, termasuk melalui akal atau budaya

IBADAH
MAHDHAH





PENGERTIAN



Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah Ghairu Mahdhah (ibadah umum) adalah ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak diatur secara rinci oleh ALLAH dan Rasullah. Ghairu Mahdhah dilakukan berdasarkan perintah, anjuran, atau tidak adanya larangan terhadap suatu perbuatan. Ibadah ini juga bersifat rasional

IBADAH

GHAIRU

MAHDHAH



CONTOH

silaturahmi, menjenguk orang sakit, sedekah, mencari ilmu, bekerja, membangun masjid, dan kegiatan yang bermanfaat lainnya.





CIRI CIRI IBADAH GHAIRU MAHDHAH



ciri- ciri ibadah Ghairu Mahdhah :

pertama ibadah (perkataan atau perbuatan) tersebut pada asalnya bukanlah ibadah. Akan tetapi, berubah status menjadi ibadah karena melihat dan menimbang niat pelakunya

kedua maksud pokok perbuatan tersebut adalah untuk memenuhi urusan atau kebutuhan Yang bersifat duniawi, bukan untuk meraih pahala diakhirat

ketiga Amal perbuatan tersebut bisa diketahui dan dikenal meskipun tidak ada Wahyu dari para Rasul

IBADAH

GHAIRU

MAHDHAH





SYARAT-SYARAT DITERIMANYA IBADAH



1. Ikhlas karena Allah semata,
bebas dari syirik besar dan kecil.
2. Ittiba' , sesuai dengan tuntunan
Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam.



TUJUAN IBADAH

- Memenuhi kewajiban manusia kepada Allah

Sebab Allah menciptakan manusia di dunia ini hanya diperintahkan untuk menjalankan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah

- mendekatkan diri dan mencari Ridha Allah

- untuk meningkatkan ketaqwaan hati

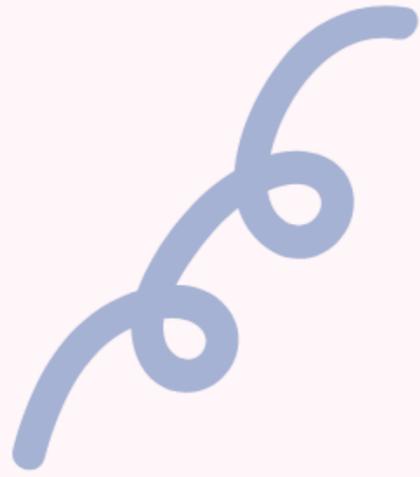
• mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda yang senantiasa Allah janjikan kepada orang-orang mukmin yang beribadah kepadanya

- mengharapkan ampunan dan surganya Allah

- menyerahkan urusan kepada Allah (tawakkal)

MANFAAT IBADAH

- ibadah dapat memberikan rasa aman, damai dan tenang
- memperoleh kemudahan dalam segala urusan atau masalah
 - membuat kita dapat meraih kesuksesan
 - membantu kita dalam mengontrol emosi



SYUKRON

'terimakasih'

